

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan “Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny. N dengan Asfiksia di Ruang Vk dan Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukabumi” yaitu berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada bayi serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Data Subjektif

Berdasarkan hasil anamnesa didapatkan data subjektif dari pasien yaitu ibu mengatakan bahwa bayinya lahir pada hari Kamis 28 Maret 2024, pukul 09.55 WIB, jenis kelamin laki-laki, usia kehamilan ibu 41 minggu, ketuban bewarna hijau, dan bayi tidak menangis.

##### 2. Data Objektif

Dari hasil pemeriksaan objektif didapatkan kondisi bayi tidak langsung menangis, pernafasan lemah tidak teratur, terdapat lendir di hidung, badan kemerahan, ekstremitas bawah kebiruan.

##### 3. Analisis

By. Ny. N Neonatus Cukup Bulan dengan Asfiksia

##### 4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang dilakukan adalah melakukan resusitasi pada bayi, meliputi tindakan pencegahan kehilangan panas, mengatur posisi bayi dengan sedikit ekstensi, mengisap lendir menggunakan suction, mengeringkan tubuh bayi dan melakukan rangsangan taktil, dan melakukan penilaian nafas atau reposisi, setelah resusitasi berhasil, dilanjutkan dengan mengganti kain yang basah dengan kain yang bersih dan kering, memberikan salf mata erlamycetin 1%, vitamin K1 dosis 1mg dan merapikan bayi dengan memakaian pakaian pada bayi

dan membawa ke ruang perinatologi, melakukan pemantauan TTV dan keadaan umum bayi.

#### 5. Faktor Pendukung

Dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan praktik seperti bidan dan perawat yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan, dan saran sehingga terjalin kerjasama dalam memberikan asuhan bayi baru lahir yang sesuai dengan program tetap penanganan asfiksia.

#### 6. Faktor Penghambat

Selama memberikan asuhan kepada Bayi Ny. N, penulis tidak mengalami hambatan, karena terjalin kerjasama yang baik antara penulis dengan Ny. N, Bayi Ny. N, dan keluarga maupun dengan bidan di RSUD Sekarwangi.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran guna perbaikan asuhan kebidanan sebagai berikut:

#### 1. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan agar meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan SOP, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan dari pengguna jasa pelayanan, khususnya pelayanan kebidanan pada bayi dengan asfiksia.

#### 2. Untuk Klien dan Keluarga

Saran untuk keluarga yaitu mampu memberikan asuhan bayi baru lahir di kehidupan seharusnya, tidak lupa untuk memberikan imunisasi pada bayinya, mengetahui tanda bahaya bayi baru lahir dan membawa bayi ke tenaga kesehatan bila terjadi hal tersebut.

#### 3. Untuk Profesi

Diharapkan bidan untuk meningkatkan kualitas asuhan sesuai dengan teori yang terus berkembang namun tetap berdasarkan wewenang sebagai bidan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan bermanfaat bagi klien.